

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri pengolahan perikanan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan/petani ikan, sumber protein hewani yang bernilai tinggi, serta sumber devisa yang sangat potensial. Dengan potensi sumber daya perikanan yang melimpah, bangsa Indonesia memiliki peluang memulihkan perekonomian nasional dengan bertumpu pada pengolahan sumber daya perikanan secara baik dan optimal. Hal ini didasarkan pada kecenderungan permintaan baik domestik dan dunia terhadap produk perikanan yang terus meningkat. Sektor perikanan dapat menjadi tumpuan utama dalam membangun kembali perekonomian nasional yang sempat terpuruk akibat krisis ekonomi.¹

Produksi perikanan Indonesia didominasi oleh perikanan tangkap dengan potensi lestari sumber daya ikan laut sekitar 6,40 juta ton/tahun, sedangkan pemanfaatan ikan laut baru mencapai 4,1 juta ton pada tahun 2006 sedangkan produksi perikanan budidaya

¹Febby Julian, "Analisis pengembangan industri pengolahan ikan asin terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam", (UIN:Raden Itan lampung 2019), h 5.

mencapai 2,6 juta ton/tahun pada tahun 2006. Industri pengolahan ikan masih bergantung terhadap import bahan penolong seperti kaleng, minyak kedelai, bahan kemasan dan lainnya. Produk hasil laut dimaksud adalah ikan dan udang dalam kemasan serta ikan dan udang beku, yang mana peluang pasar domestik maupun internasional masih terbuka luas. Sumbangan terhadap PDB baru mencapai 3,14%.

Pengembangan usaha sektor perikanan masih menghadapi pada berbagai kendala antara lain sifat dan karakteristik sumberdaya laut tersebut yang mudah rusak, sehingga diperlukan teknologi untuk mengolah perikanan tersebut menjadi produk yang tahan lama, dan juga adanya *IUU fishing Illegal, unregulated, dan unreported* yang sangat marak sehingga mengakibatkan kekurangan pasokan bahan baku ikan. Kegiatan pengolahan ikan secara tradisional, khususnya kegiatan pengeringan dan penggaraman ikan merupakan bentuk pengolahan yang banyak dilakukan nelayan.²

Industri pengolahan ikan asin di Pulau Baai sangat erat kaitannya jika dilihat dari firman Allah SWT. dalam QS. An-Nahl 16:14, mengenai memaksimalkan potensi kelautan,

² Febby Julian, "Analisis pengembangan industri pengolahan ikan asin terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam",

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya: “Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.³

Dalam ayat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai laut dan terlebih dahulu tentang ikan. Disebut keistimewaan dari daging ikan laut, yaitu segar dan tidak pernah keras. Kata yang sedikit ini saja sudah dapat mempunyai arti kepada usaha untuk mempertinggi hasil ikan laut dan mengkonsumsinya. Selain itu, pada ayat terakhir yang berbunyi “dan supaya kamu cari keuntungan dari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur”, dalam membicarakan lautan dan ikannya, serta membicarakan kapal untuk berlayar, Allah SWT diakhir ayat telah menganjurkan memakai kesempatan mencari keuntungan dari akrunia-karunia Tuhan dengan mempergunakan kapal itu. Secara tidak langsung melalui ayat tersebut Allah

³ Departemen Agama Islam RI, Al-Quran Dan Terjemahannya (Bandung: Diponegr,2010)

SWT menyuruh kita untuk memanfaatkan karunia yang ia berikan, yaitu memanfaatkan berupa hasil laut yang berlimpah sebagai karunia-Nya, serta menikmatinya dengan mensyukurinya.⁴

Berdasarkan uraian tersebut di atas dalam penelitian ini akan dilihat tentang sektor industri yang ada di Pulau Baai menjadi penghasil industri pengolahan yang cukup baik, seharusnya dapat di kembangkan menjadi sektor industri unggulan di Kota Bengkulu, yang seharusnya cukup untuk memenuhi lapangan pekerjaan masyarakat Pulau Baai, akan tetapi masih banyak masyarakat yang memilih berkerja di luar industri tersebut, sedangkan perekonomian masyarakat yang berkerja di industri pengolahan lebih baik dibandingkan dengan masyarakat yang berkerja di luar industri, oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Signifikasi Pengembangan Industri Ikan Asin Bagi Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Persektif Ekonomi Islam” (Studi pulau baai, kampung melayu, kota Bengkulu)**

⁴ Febby Julian, *”Analisis pengembangan industri pengolahan ikan asin terhadap perekonioian masyarakat perspektif ekonomi islam”*,

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. **Signifikan** adalah merujuk pada sesuatu atau seseorang yang dirasa penting karena mampu memberikan pengaruh atau dampak tertentu terhadap suatu persoalan. Pengertian signifikan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang benar-benar nyata atau berbeda. Jika dilihat pada Kamus Tesaurus Indonesia, signifikan mengandung persamaan kata; berarti, bermakna, istimewa, penting, relevan, dan substansial.
2. **Pengembangan** adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik
3. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi

barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya menjadi lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan industri adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*)

4. **Ikan Asin** merupakan salah satu bahan makanan mentah yang diawetkan menggunakan garam. Penggaraman pada dasarnya dilakukan untuk mengurangi kadar air dalam badan ikan sampai pada titik tertentu, dimana bakteri tidak dapat hidup dan berkembang. Adanya garam akan mengakibatkan terjadinya proses osmosa pada sel daging ikan, termasuk osmosa pada sel-sel jaringan mikroorganisma sehingga terjadi plasmolisis. Akibatnya bakteri menjadi mati.
5. **Ekonomi** pada mulanya berasal dari bahasa Yunani yang berarti aikos yaitu rumah tangga atau keluarga. Nomos yaitu ilmu. Jadi, ilmu yang mengurus segala urusan keluarga atau rumah tangga baik dalam konsumsi, distribusi dan produksi barang dan jasa. Secara umum, ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumberdaya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena, ekonomi merupakan perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan industri pengolahan ikan asin Pulau Baai?
2. Bagaimana dampak pengembangan industri ikan asin Pulau baai terhadap perekonomian masyarakat perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan industri pengolahan ikan asin di Pulau Baai.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak pengembangan industri pengolahan ikan asin di Pulau Pasaran terhadap perekonomian masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis:
 - 1) Menambah khasanah pengetahuan tentang pengembangan industri pengolahan ikan asin.
 - 2) Menjadi bahan kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut.

3) Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti: untuk menambah wawasan tentang pengembangan industri pengolahan ikan asin.

2) Bagi Akademik: sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam industri pengolahan ikan asin dan perkembangannya.

E. Penelitian Terdahul

Untuk mendukung penelitian di atas, maka penulis melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan yang relevan sebagai berikut:

1) *Pertama*, penelitian yang dilakukan Febby Julian, yang berjudul "*analisis pengembangan industri*

pengolahan ikan asin terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam” penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan industri pengolahan ikan asin meningkat dilihat dari bertambahnya industri yang ada dari tahun ke tahun, serta suplai subsidi dan bantuan dari pemerintah kota yang berpartisipasi mengembangkan industri pengolahan ikan asin, setra pengetahuan SDM yang semakin tahun semakin baik. Hadirnya industri pengolahan ikan asin dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anak, membantu dalam memenuhi kebutuhan kesehatan serta kebutuhan pangan. Industri pengolahan ikan asin ini juga dapat menambah pendapatan masyarakat, dan meningkatkan pola konsumsi masyarakat, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat.⁵

⁵ Febby Julian, ”Analisis pengembangan industri pengolahan

2) *Kedua*, penelitian yang dilakukan Taufan Prasetyo, yang berjudul "*Analisis pengembangan industri komponen kapal dalam negeri*". Industri komponen kapal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemajuan industri galangan kapal dan industri pelayaran nasional. Namun sejauh ini tingkat kandungan dalam negeri sangat rendah yaitu hanya sekitar 30 persen (barang dan jasa). Hal ini disebabkan karena skala ekonomi industri perkapalan nasional belum mampu membuat industri ini berkembang. Adanya program Pemerintah untuk mendorong produksi kapal di dalam negeri dewasa ini menjadi peluang bagi berkembangnya industri komponen kapal lokal, terutamadengan adanya kebijakan standarisasi kapal. Pengembangan industri komponen kapal dalam negeri merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan daya saing galangan kapal nasional dengan cepat.⁶

3) *Ketiga*, penelitian dari levi Martin Hadiyanti, yang berjudul "*Analisis pengembangan industri kecil kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin perspektif ekonomi Islam*"

ikan asin terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam",

⁶ Prasetyo Taufan, "Analisis Pengemangan Industri Kapal Dalam Negeri" *Jurnal ilmiah Teknolgi Maritim* (2018).

penelitian ini adalah modal, tenaga kerja, pemasaran, teknologi dan bahan baku. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan wawancara kepada pengusaha batik di Kampung batik Semarang, Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis metode perbandingan eksponensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan industri kecil kerajinan batik di Kota Semarang adalah melalui strategi modal, pemasaran dan bahan baku dengan masing-masing total nilai MPE sebesar 4,358, 4,344 dan 4,283. Strategi paling utama yang dapat digunakan dalam pengembangan industri kecil kerajinan batik di Kota Semarang adalah strategi bantuan modal yang berasal dari Pemerintah berupa pinjaman lunak, dan bantuan modal dari BUMN kepada para pengusaha industri kecil kerajinan batik Semarang dengan nilai MPE sebesar 1,109.⁷

- 4) *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ine Maulina dan iwang Gumilar, dengan judul "

⁷Hadiyanti Levi Maritin "Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalm Upaya Meningkatkan Kesejahteran Pengerajin Perspektif Ekonomi Islam ," UIN:Raden Intan Lampung (2017): h.106.

Analisis pengembangan usaha pemindangan ikan di kecamatan Bekasi barat". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha pada usaha pemindangan ikan di Bekasi Barat, merumuskan dan memilih alternatif strategi yang dapat digunakan, serta merumuskan prioritas strategi pada pengusaha pemindangan ikan di Bekasi Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dari instansi terkait dan wawancara langsung dengan pengusaha pemindangan ikan di Bekasi Barat. Analisis yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif dan perumusan strategi menggunakan perangkat SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pemindangan ikan di Bekasi Barat untuk kondisi saat ini cocok menerapkan strategi agresif. Alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu mempertahankan dan meningkatkan kualitas ikan pindang serta pengawasan dan pelayanan, meningkatkan jumlah produksi, mengoptimalkan kegiatan produksi dan kesejahteraan, menghasilkan jenis ikan pindang yang baru, meningkatkan teknologi produksi dan

pendekatan dengan konsumen, membuat penganggaran produksi.⁸

5) *Kelima*, Penelitian yang berjudul “*Kebijakan Pembiayaan Bagi Nelayan Tradisional*” oleh Rouli Anita Velentina. Penelitian ini berangkat dari masalah nelayan Indonesia yang menyandang stereotip berupa lemah, bodoh, tidak efektif dan tidak mampu menggapai masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, dalam upaya peminjaman modal lembaga perbankan masih sangat minim memberikan pinjaman kepada masyarakat nelayan tradisional. Karena pemberian kredit kepada masyarakat nelayan memiliki resiko yang tinggi. *Kedua*, pemerintah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat lembaga perbankan dalam memberikan pinjaman modal kepada masyarakat nelayan.⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan.

⁸ Maulina Ine, “Analisis Pengembangan Usaha Pemandangan Ikan Di Kecamatan Bekasi Barat,” *perikan dan kelautan* Vol 3, No (2012).

⁹ Veletina Rouli Anita, “Kebijakan Pembiayaan Bagi Nelayan Tradisional,” *masalah-masalah hukum* Vol. 47, N (2018).

Secara lengkap dapat dijelaskan jenis penelitian: Penelitian lapangan (*field Research*), yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di luar kepustakaan. Penelitian *Field Research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari Pulau baai, kota Bengkulu.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkan surat izin penelitian dalam waktu kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan April – Mei 2023 yang meliputi penyajian dalam bentuk jurnal dan proses bimbingan berlangsung

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat usaha ikan asin ibu Rahma yang beralamat di Pulau Baai Kampung Melayu Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sumber informan yang merupakan manusia (narasumber) sangat berarti perannya disini selaku orang yang memiliki datanya. Peneliti serta narasumber mempunyai posisi yang sama, oleh sebab itu narasumber bukan hanya membagikan tanggapan pada yang diminta peneliti tersebut, namun dia bisa lebih memilah arah serta

selera dalam menyajikan data yang dia miliki. Informan dalam penelitian merupakan orang ataupun pelaku yang betul-betul mengetahui serta memahami permasalahan dan dan ikut serta langsung dengan permasalahan peneliti. Informan ini diambil dari teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah pemilik usaha yang memberikan informasi mengenai subjek penelitian.
- b. Informan adalah karyawan atau staff yang memberikan informan mengenai subjek penelitian.

4. Sumber Data

a. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau

data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini, data primer bersumber dari data lapangan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari kantor kelurahan kota karang dan Pulau baai, kampung melayu kota bengkulu.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti dari sumber bacaan yang ada dipergustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan seperti, literatur, buku-buku, jurnal penelitian ataupun artikel-artikel.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti langsung melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Disini penulis melakukan wawancara (*interview*) kepada ketua kelompok industri

pengolahan ikan asin Pulau baai, pemilik industri, pekerja, dan masyarakat Al-Barokah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data mengenai obyek penelitian, yang dilakukan secara tidak langsung tetapi melalui data yang diperoleh dari Al-Barokah Kota Bengkulu.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus sering dengan pengumpulan fakta-fakta lapangan, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model interaktif, menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam penggunaan model interaktif dapat dilakukan dengan tiga langkah, antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhana, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi: merik data, mengkode dan menelusur tema.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik jaringan dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah Upaya atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari benda-benda, mencata keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal.

G. Sistematika Penulisan

Rangkaian Penulisan pada Penelitian ini di susun dengan menggunakan uraian sistematis untuk kemudahan proses pengkajian serta pemahaman tentang persalan masalah yang ada. Wujud susunan sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisikan latar belakaang masalah yang menjadi alasan peelitian dalam melakukan rangkaian penelitian setelah itu ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari plagiat, atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, kemudian metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, terakhir sistem penulisan.

BAB II : Kajian teori yang mana sub bab menjelaskan mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literatur. Untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan analisis hasil penelitian yang akan diakukan pada tahap analisis, teori-teori yang dimasukkan membahas

tentang signifikansi pengembangan industri ikan asin bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam.

BAB III : Gambaran Umum Ojek Penelitian, yang memuat Latar Belakang Pendirian Usaha, Lokasi Usaha Ikan Asin, Tahap produksi Ikan Asin.

BAB IV : Pembahasan, yang memuat Pengembangan Industri Ikan Asin di Pulau Baai, Dan Dampak Pengembangan Industri Usaha Ikan Asin Pulau Baai Terhadap Perekonomian Masyarakat.

BAB V : Penutup, yang memuat Kesimpulan dan Saran.

